

JURNAL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK
BRUSH CALLIGRAPHY SCRIPT



PERANCANGAN DESAIN

Anwar Hidayat

1012026024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

JURNAL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK
BRUSH CALLIGRAPHY SCRIPT



PERANCANGAN DESAIN

Anwar Hidayat

1012026024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

Jurnal Tugas Akhir berjudul:

PERANCANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK *BRUSH CALLIGRAPHY SCRIPT* disusun oleh Anwar Hidayat, NIM 1012026024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan telah memenuhi syarat diterima.



Ketua Program Studi S-1
Desain Komunikasi Visual

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and vertical strokes, positioned below the text of the official title.

Indiria Maharsi, S. Sn., M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK *BRUSH CALLIGRAPHY SCRIPT*

Anwar Hidayat
NIM 1012026024

Banyaknya masyarakat yang ingin belajar kaligrafi tidak berimbang dengan referensi yang memadai. Buku-buku bertajuk kaligrafi sangat terbatas jumlahnya dan hanya menyediakan penjabaran serta display karya *handlettering* saja, sedangkan panduan praktis yang tersebar di berbagai *platform internet* hanya menyediakan *worksheet* saja.

Buku yang diperuntukkan untuk pemula tersebut sangat mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang lugas dengan memperhatikan estetika tata letak yang menarik. Buku panduan praktis yang saya susun meliputi teori singkat tentang *handlettering* dan kaligrafi, penjelasan mengenai *brush kaligrafi*, sehingga pembaca dapat memahami perbedaan antara keduanya. Pengenalan alat (*brush*), teknik dasar menulis dengan *brush*, contoh penulisan alfabet, hingga ragam penggunaan *florish* menjadi pembahasan yang akan membantu pemahaman pembaca. Latihan secara *drill* merupakan hal yang sangat penting dalam merancang karya *brush calligraphy* sehingga saya menyediakan *worksheet* sebagai sarana latihan. Sehingga diharapkan seseorang yang menggunakan buku ini bisa memahami secara teori dan mahir secara praktis.

Buku panduan Teknik *Brush Calligraphy Script* ini diupayakan dapat membantu pembelajaran tentang teknik *brush calligraphy* khususnya pecinta *handlettering* dan kaligrafi, namun tak menutup bagi masyarakat luas yang ingin tentang *brush calligraphy*.

Kata kunci: Buku Panduan, *Brush Calligraphy*, Teknik *Brush*, *Script* ix



ABSTRACT***DESIGN OF THE HANDBOOK OF TECHNICAL BRUSH CALIGRAPHY SCRIPT***

Anwar Hidayat

NIM 1012026024

The number of people who want to learn calligraphy is not balanced with the references itself. The amount of calligraphy handbooks are limited and the existed handbooks only provide the elaboration and the display of handlettering works. Despite, practical handbooks that spread in various internet platforms only provide the worksheets.

Using simple language, this handbook for beginners is easy to understand. It also pays attention to the aesthetics of layout in order to make it interesting. This technical handbook includes a brief theory of handlettering and calligraphy along with explanations of calligraphy brushes, so that readers can understand the differences between them. Furthermore, brush explanations, basic painting techniques with brushes (with example of alphabetical writings), to various uses of flourish will help readers gain a deeper understanding. Beside the theory parts, this handbook provide worksheets for drill exercises as an important thing in designing brush calligraphy. Thus, readers may understand the theories and practically proficient in brush calligraphy.

The purpose of the handbook of technical brush calligraphy script is to help learners of handlettering and calligraphy understanding technical brush calligraphy. However, this handbook could also to be used for people who want to learn about brush calligraphy.

Keyword : *Handbook, Brush Calligraphy, Brush Technique, Script*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Handlettering merupakan seni menggambar huruf dan terdiri atas kombinasi spesifik dari berbagai bentuk huruf yang dibuat untuk menciptakan karya seni (Sy, 2016:7). Sedangkan kaligrafi merupakan seni menulis dan sepenuhnya berdasarkan ketrampilan menulis dengan pena (Sy, 2016:8). Dalam pengaplikasiannya, komposisi handlettering seringkali memasukkan kaligrafi sebagai salah satu komponen di dalamnya.

Kaligrafi memiliki gaya masing-masing di berbagai negara di dunia. Kaligrafi Arab umumnya mengandung unsur budaya islam, bentuk seni berdasarkan tulisan Arab. Kaligrafi Arab memiliki berbagai jenis, diantaranya adalah Skrip Kufi, Nashker, Riq'a, Thuluth, dan Diwani. Berbeda dengan kaligrafi Arab, kaligrafi Cina ditandai dengan orisinalitas dan kekayaan tulisan Cina. Kuas, tinta bak dan kertas merupakan alat yang digunakan dalam menyusun kaligrafi Cina. Kaligrafi Cina juga memiliki berbagai variasi, diantaranya Skrip Seal, Clerical dan Semi Kursif. Sedangkan kaligrafi Jepang serupa dengan Kaligrafi Cina karena perkembangan kaligrafi di Jepang berawal dari kaligrafi Cina. Selain itu, ada pula kaligrafi Barat yang merupakan bentuk kaligrafi yang paling umum di dunia. Penerapan kaligrafi Barat hingga kini bisa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Akhir-akhir ini, handlettering dan kaligrafi banyak dijumpai di berbagai media yang beredar luas dalam masyarakat dengan berbagai variasi kegunaan (Indrawan, 2016, kaligrafina.com, diakses pada tanggal 10 Februari 2017). Makin banyak yang memasukkan unsur handlettering dan kaligrafi pada interior cafe, dari mural di dinding cafe hingga menu makanan dan minuman. Selain itu, handlettering maupun kaligrafi juga banyak diaplikasikan pada desain undangan, dekorasi acara, desain produk, serta cover buku. Belum lagi *feeds* media sosial instagram baik personal atau akun nasional maupun internasional yang meng-*feature* karya-karya

yang berbasis handlettering. Hal ini makin hari makin bertambah jumlahnya.

Sejak tahun 2016, handlettering berkembang pesat di Indonesia (Arwan, 2016, www.idesainesia.com, diakses pada tanggal 11 Februari 2017). Hal ini ditunjukkan semakin banyaknya acara maupun workshop mengenai kaligrafi (Indrawan, 2016, kaligrafina.com, diakses pada tanggal 10 Februari 2017). Adanya workshop dan berbagai acara tersebut tak lepas dari komunitas handlettering, BelmenID dan Kaligrafina. BelmenID adalah akronim dari Belajar Menulis yang berawal dari sekelompok orang yang memiliki ketertarikan di bidang lettering, kaligrafi dan typografi (Arwan, 2016, www.idesainesia.com, diakses pada tanggal 11 Februari 2017), sedangkan Kaligrafina merupakan komunitas belajar kaligrafi dan lettering. Antusiasme masyarakat, terutama anak muda terlihat pada akun instagram BelmenID yang telah memiliki 38.100 followers, sedangkan kaligrafina telah diikuti 44.300 pengikut. Pada tahun 2017, BelmenID telah berkembang menjadi 30 komunitas lokal yang memiliki namanya masing-masing namun masih terintergrasi dalam BelmenID. Berdirinya komunitas lokal ini merupakan inisiatif dari pengiat-penggiat handlettering di daerahnya masing-masing. Belmen di masing-masing wilayah secara rutin melakukan pen meet up yang dipublikasikan melalui media sosial.

Antusiasme masyarakat, khususnya anak muda, juga dapat terlihat dari banyaknya peserta yang ikut serta dalam Pen Meet Up, termasuk di Yogyakarta. Komunitas Belmen Chapter Yogyakarta atau Jojacreatype menyelenggarakan Pen Meet Up satu kali per bulan. Pen Meet Up rata-rata dihadiri 50 anggota. Setiap Pen Meet Up, ada 5-8 anggota baru.

Setiap orang yang memiliki ketertarikan di bidang handlettering dan kaligrafi bisa mulai mempelajari dengan mengikuti kegiatan-kegiatan dari komunitas yang telah dijelaskan di atas. Namun bagaimana bila seseorang tinggal di kota yang tidak memiliki komunitas Belmen? Bagaimana bila waktu penyelenggaraan acara belajar bersama selalu bentrok dengan urusan lain? Ada pula yang gemar mengikuti workshop gratis maupun berbayar,

yang sampai saat ini hanya tersedia di kota-kota besar. Bagaimana mereka yang tinggal di kota-kota kecil? Bagaimana dengan orang-orang yang ingin belajar secara otodidak dengan teknik dan dasar yang benar?

Media sosial, video youtube atau artikel dari internet juga dapat digunakan sebagai sumber belajar yang sangat mudah diakses. Namun demikian, banyak orang yang langsung praktik dengan kalimat-kalimat panjang tanpa memperhatikan dasar kaligrafi itu sendiri, bahkan tidak mengetahui adanya dasar-dasar yang harus dikuasai seseorang sebelum mempelajari huruf kemudian merangkainya menjadi sebuah karya seni.

Melihat fenomena yang penulis lihat dalam komunitas maupun media sosial, maka penulis berinisiatif untuk memberikan sebuah alternatif media yang fleksibel untuk para peminat lettering, yakni media buku panduan. Buku merupakan media yang mudah diperbanyak dan mudah diakses, baik buku berupa fisik maupun e-book. Namun demikian, hingga saat ini belum ada buku buatan Indonesia yang mengupas dasar-dasar handlettering dan kaligrafi dari basic hingga merangkai kata dan kalimat. Buku yang paling mudah ditemukan adalah buku ABC's Lettering karya Abbey Sy yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia. Namun, dalam buku tersebut pun juga tidak membahas dasar-dasar membuat lettering atau kaligrafi bagi pemula.

Teknik kaligrafi dengan brush dipilih karena paling mudah diaplikasikan. Alat-alat yang digunakan dalam teknik ini, relatif mudah didapatkan dibanding teknik yang lain. Hal ini sangat cocok bagi para pemula yang ingin mempelajari dasar-dasar kaligrafi yakni pengenalan dan cara menggunakan alat, teknik menggores, alfabet dan angka. Pemula juga diberikan panduan dalam menambahkan ragam hias pada beberapa kata. Selain dasar-dasar kaligrafi tersebut, buku ini juga memberikan contoh-contoh pengaplikasian kaligrafi dari bentuk yang sederhana hingga bentuk yang kompleks. Bentuk-bentuk pengembangan kaligrafi dapat diterapkan ke berbagai media dengan berbagai variasi kegunaan, misalnya kartu ucapan, hiasan dinding dan sovenir.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin merancang sebuah buku panduan praktis *Brush Calligraphy* untuk pemula. Buku Panduan ini diharapkan bisa menjadi buku berbahasa Indonesia pertama yang menjadi pedoman dan bisa diakses dengan mudah orang-orang yang akan memulai mempelajari kaligrafi. Buku panduan ini merupakan sebuah dedikasi bagi perkembangan kaligrafi di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku panduan menulis dengan teknik *Brush Calligraphy*, agar mampu memberikan bentuk metode pembelajaran bagi *target audience* secara praktis sekaligus memberi semangat berkreasi lebih lanjut dalam hal seni kaligrafi?

C. Tujuan Perancangan

Perancangan buku ini bertujuan untuk memberikan panduan menulis dengan teknik *Brush Calligraphy*, dengan metode pembelajaran yang praktis bagi *target audience*. Buku ini berisi tentang dasar-dasar kaligrafi dan contoh-contoh pengaplikasian kaligrafi dari bentuk yang sederhana hingga bentuk yang kompleks.

D. Teori dan Metode

Buku panduan sering disebut sebagai *hand book*, buku penuntun, dan buku pegangan. Effendy (2004:18) mengatakan bahwa buku panduan adalah, “Buku yang berisi informasi, petunjuk, dan lain-lain yang menjadi petunjuk tuntunan bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap”.

Brush Calligraphy merupakan seni menulis huruf skrip dengan menggunakan kuas (*brush*). Teknik penggunaan kuas pada *brush calligraphy* dititikan dengan satu goresan. Alat yang digunakan dalam teknik dasar belajar *Brush Calligraphy* terbagi menjadi dua kategori. Alat tersebut yakni alat umum dan alat khusus. Alat umum merupakan alat pendukung dalam belajar teknik dasar *Brush Calligraphy*. Sedangkan alat khusus merupakan alat utama yang digunakan untuk menulis skrip.

Sarana yang bersifat umum untuk membuat lettering adalah kertas, penggaris, pensil dan penghapus. Kita bisa menggunakan kertas apa saja, bahkan bisa menggunakan media lain untuk tingkat lanjut, misalnya kayu, tembok, dan kaca. Namun untuk hasil yang lebih bagus sebaiknya gunakan kertas yang bertekstur padat dan lebih tebal, misalnya HVS 80 gsm keatas, karton, art paper, canson, kertas kraft. Pensil dan penggaris akan digunakan untuk membuat grid atau guideline yang berfungsi sebagai panduan arah tulisan agar tidak melenceng ke mana-mana.

Untuk mengeksekusi *lettering* bergaya kaligrafi, maka kita harus menggunakan alat khusus berupa *brush pen*. *Brush pen* menggunakan tinta basah dengan ujung yang berbentuk serabut. Banyak sekali jenis *brush pen* yang bisa kita gunakan, mulai dari yang murah hingga yang mahal. Berbagai merek *brush pen* bisa didapatkan di toko alat tulis besar semacam Gramedia; Sharpie stained, Koi *Coloring Brush*, Micron *Brush*, Copic, Kuretake atau Tombow. Teknik Dasar *Brush Calligraphy*. Dalam belajar Teknik Dasar *Brush Calligraphy* secara umum dilakukan dengan beberapa tahap seperti berikut :

1) *Entrance Stroke*

Membuat garis masuk / awal yang tipis. Hal yang harus diperhatikan adalah teknik / fokus pada posisi tangan saat memegang *brush pen*. Tarikan dari arah bawah keatas tanpa tekanan yang berat agar menghasilkan garis yang tipis.

2) *Underturn Stroke*

Pembuatan stroke dari tebal ke tipis, yang harus diperhatikan adalah tekanan penuh pada *brush pen* yaitu dimulai pada *stroke* tebal dengan menarik kearah bawah dan menipis / mengecil pada tarikan ke atas.

3) *Overturn Stroke*

Sama halnya seperti teknik *underturn*, teknik *overturn* mendahulukan tarikan tipis pada arah naik, kemudian menebal

pada arah turun. Tekanan tangan pada *brush pen* yang akan membuat perbedaan tebal dan tipis goresan.

4) *Compound stroke*

Pergabungan antara *underturn* dan *overturn stroke*, tarikan pertama tipis di ikuti tarikan tebal lalu kembali pada tarikan tipis, butuh kelenturan tangan dan tekanan yang pas untuk melakukan teknik ini.

II. PEMBAHASAN

A. Konsep Kreatif

Masalah yang diangkat dalam perancangan “Teknik *Brush Calligraphy*” adalah kurang adanya buku yang membahas tentang tata cara praktis membuat *calligraphy script* Indonesia, terlebih lagi yang menyajikannya secara sederhana dan mudah dimengerti. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis merancang buku panduan yang merangkum teori dan teknik dari *brush calligraphy*. Buku panduan ini akan disajikan dengan gambar ilustrasi dan ringkasan teori yang mudah dimengerti dan dipraktekkan. Target pembaca utama buku ini yaitu pecinta kaligrafi, namun juga terbuka untuk umum. Maka bahasa yang digunakan bahasa Indonesia baku, ada juga istilah dalam bahasa asing yang disertai terjemahan istilah tersebut. Ilustrasi dalam buku panduan akan dibuat dengan gaya minimalis, dengan penekanan yang pada gambar dan teks dengan memberi *white space* (ruang kosong) yang lebih luas pada layout. *White space* juga berfungsi untuk memberi kesan nyaman diharapkan dapat memudahkan pembaca memahami tentang teknik *brush calligraphy*. Dalam buku panduan teknik *Brush Calligraphy* akan dibuat seruntut mungkin untuk memudahkan pembaca dalam memahami teknis dan langkah-langkahnya serta mempraktekannya. Teknis tersebut akan dikomunikasi secara visual yaitu dengan menggunakan foto untuk menjelaskan contoh dan ilustrasi sebagai panduan teknis prakteknya.

Dalam buku ini juga dirangkum penjelasan teknisnya secara runtut dari persiapan alat hingga menulis huruf *script* dengan *brush* yang baik. Untuk menyampaikan alur tahapan teknis kepada pembaca buku panduan ini menggunakan ilustrasi foto sederhana yang mudah dipahami, sehingga ilustrasi menggunakan *scan* dari hasil goresan *brush calligraphy* agar mudah dipraktekkan. Layout dalam buku panduan ini akan didominasi dengan foto ilustrasi dan teks yang difungsikan sebagai penjelas. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah pembaca dalam membaca memahami langkah-langkah teknis yang disampaikan.

Dalam penyampaian buku panduan diperlukan gaya bahasa yang ringkas namun tetap memiliki kejelasan yang tinggi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia juga ada beberapa istilah dalam bahasa Inggris mengingat istilah dalam *calligraphy* dari bahasa Inggris yang tentu sudah diikuti terjemahannya agar mudah dipahami oleh siapa saja.

B. Strategi Kreatif

Teknik *brush calligraphy* pada huruf *script* masih belum banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia karena kurangnya buku yang membahas tentang teknik tersebut. Untuk mengatasi hal ini diperlukan adanya buku yang membahas tentang teknik *brush calligraphy* yang menarik, praktis dan juga komunikatif bagi pembaca.

Untuk mempermudah pembaca mempelajari tentang teknik *brush calligraphy* maka dalam buku ini akan dibahas mulai dari pengenalan tentang *brush calligraphy* hingga pengembangan ke cara menulis *calligraphy script* dengan *brush* yang baik. Untuk mempermudah dalam pembelajaran tentang *teknik brush calligraphy script* diperlukan buku yang praktis dan juga komunikatif. Perangkuman materi dasar-dasar teknis juga harus dilakukan secara ringkas, runtut dan jelas. Sehingga untuk mengatasinya digunakan foto dan contoh *calligraphy brush* untuk memperagakan tiap materinya. Selain itu untuk menunjang penjelasan teknis yang mudah dipahami dalam buku ini digunakan gaya bahasa yang

santai dan efektif. Format desain pada buku panduan ini adalah dengan ukuran 210 x 210 mm dengan format *landscape*. Kertas yang digunakan adalah kertas *book paper* pada semua isi halaman dalam dengan *gramature* 150 gram. Pemilihan kertas *book paper* karena menghasilkan warna yang bagus dan jelas. Dengan menggunakan kertas *book paper* diharapkan buku keawetan buku dapat terjaga. Sedangkan untuk sampul menggunakan *hardcover* kertas *ivory* dengan *gramature* 230 gram laminasi *doff* agar buku panduan kesat sehingga mudah dibawa. Serta buntut finishing *Binding* jahit lem *block* untuk menjaga daya tahan buku.

Ilustrasi dengan teknik fotografi dan juga gambar manual untuk memvisualisasikan isi teks agar lebih jelas. Selain itu ditambahkan gambar manual sebagai penunjang visualisasi dalam mempraktekan tekniknya. Dikarenakan buku panduan ini merupakan murni dari teknik keahlian tangan. Pewarnaan yang digunakan dalam buku panduan *brush calligraphy script* adalah warna yang memiliki dominan gelap, dipadukan dengan warna emas sebagai untuk menambah kesan elegan pada buku tersebut. Selain itu *Font* yang akan digunakan untuk *bodytext* adalah Palatino Linotype yang memiliki kesan klasik, luwes, dan elegan. Layout pada *visual book* ini menggunakan tema modern, dengan meminimalisir penggunaan bingkai atau *frame*, untuk menyesuaikan dengan gaya ilustrasi yang diangkat yang sederhana. Pada setiap halaman akan menonjolkan *white space* agar terkesan ringan dan mudah dibaca mengingat buku ini didominasi dengan gambar ilustrasi, selain itu penggunaan *white space* juga mendukung gaya ilustrasi yang dipakai yang cenderung minimalis dan geometris terinspirasi dari jenis layout mondrian dan juga dikombinasikan dengan layout multi panel.

C. Pengembangan Ide

Setelah melewati proses penjaringan ide dari beberapa unsur yang ada dalam data verbal maupun data visual dikembangkan menjadi sebuah rangkain buku panduan yaitu mulai dari tahap pengenalan materi,



Media utama

Profil Penulis

Anwar Hidayat atau biasa dipanggil anang, kelahiran Klatsar, 19 September 1991. Saat ini tinggal di Gantiwarno, Klatsar. Meramatkan jenjang pendidikan SD di tahun 2004, SMP N 1 Puntarenan tahun 2007, dan SMA di SMA N 1 Gantiwarno tahun 2010. Setelah itu melanjutkan di ISI Yogyakarta jurusan Desain Komunikasi Visual hingga saat ini sedang dalam proses menyelesaikan program S1 tersebut.

Saat ini terlibat sejak tahun 2014 mengikuti bidang handlettering dan kaligrafi di sebuah komunitas lettering di Yogyakarta bernama Jogiandevotype atau biasa disebut Belmen Regional Joga sebagai pengurus tim kanvas. Selain itu aktif freelance di dunia design dan tipografi sejak 2013 dengan peminatan online melalui akun instagram @awang2en.

TERIMAKASIH
seperti

Allah SWT
Keluarga Terdekat
Ayah, Ibu dan Kakak
Kampus Institut Seni
Indonesia Yogyakarta
DKV ISI Yogyakarta
Dosen Pembimbing,
FX, Widyatnoko M.Sn
dan kawan-kawan semua
yang membantu
mempromosikan
hingga buku ini
dapat diselesaikan.

Brush Calligraphy Script

Penerbitan Buku
Pusat Buku
2017

© 14
2017

Brush Calligraphy Script

Anwar Hidayat
1012026024



Media pendukung

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Banyaknya antusias masyarakat, khususnya anak muda yang ingin belajar kaligrafi tidak berimbang dengan referensi yang memadai. Buku-buku bertajuk kaligrafi yang terbatas jumlahnya dan hanya menyediakan penjabaran serta display karya tentang *handlettering* saja. Hal ini membuat saya ingin merancang buku panduan yang praktis yang bersifat komprehensif.

Buku panduan praktis yang meliputi teori singkat tentang *handlettering* dan kaligrafi, penjelasan mengenai *brush calligraphy* sehingga pembaca mudah memahami perbedaan keduanya. Pengenalan

alat kaligrafi dan penggunaannya hingga penggunaan brush secara spesifik pada kaligrafi kemudian penggunaan alat hingga pengembangan ragam hias penggunaan *flourish* menjadi pembahasan yang akan membantu pemahaman pembaca. Latihan secara rutin merupakan hal sangat penting dalam merancang karya *brush calligraphy* sehingga juga disediakan *worksheet* sebagai sarana latihan disertai karya seniman kaligrafi sebagai referensi. Sehingga diharapkan pembaca bisa memahami teori serta dapat berkreasi lebih lanjut.

B. Saran

Dengan adanya perancangan buku panduan ini diharapkan dapat membantu pembelajaran tentang teknik *brush calligraphy* khususnya pecinta *handlettering* dan kaligrafi, namun tak menutup bagi masyarakat luas yang ingin tentang *brush calligraphy*.

Dengan segala keterbatasan pada buku ini, penulis berharap kekurangan yang ada dapat diperbaiki di kemudian hari. Buku panduan ini menjadi wawasan serta pengetahuan tentang *handlettering* dan kaligrafi bagi pecinta tipografi di wilayah Nusantara serta terbuka kemungkinan untuk pembelajaran lebih lanjut tentang kaligrafi tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Danton Sihombing, 2003, *Tipografi dalam Desain Grafis*, Jakarta: Penerbit Gramedia

Rustan, Suriyanto, 2005, *Layout Dasar & Penerapannya*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Self, Caroline, dan Self, Susan. 2007, *Chinese Brush Painting*.U.S.A : Tuttle Publishing

Sy,Abbey, 2016. *The ABC of Handlettering*. Filipina : Haru Publisher

Winters, Eleanor. 2011, *Italic & Copperplate Calligraphy The Basic and Beyond*. U.S.A: Green Edition

Website

www.kaligrafina.com (diakses pada tanggal 10 Februari 2017, jam 16.30 WIB)

www.instagram.com/belmenid (diakses pada tanggal 10 Februari 2017, jam 19.05 WIB)

www.idesainesia.com (diakses pada tanggal 11 Februari 2017, jam 12.15 WIB)

www.thepostmansknock.com (diakses pada tanggal 4 Maret 2017, jam 16.15

WIB) www.piecescalligraphy.com (diakses pada tanggal 4 Maret 2017, jam 18.00 WIB)